

Hubungan antara orientasi religius (intrinsik dan ekstrinsik) dan perilaku menyontek pada siswa SMA = The relationship between religious orientation (intrinsic and extrinsic) and cheating behavior among high school students

Nafilatul Falah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20402614&lokasi=lokal>

Abstrak

Perilaku menyontek merupakan salah satu bentuk pelanggaran moral yang memiliki berbagai dampak negatif. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menanggulangi perilaku menyontek adalah menanamkan nilai-nilai religius pada siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara orientasi religius (intrinsik dan ekstrinsik) dan perilaku menyontek pada siswa SMA, dengan mengontrol jenis sekolah (sekolah agama dan sekolah umum) serta jenis kelamin (laki-laki dan perempuan). Responden dalam penelitian ini terdiri dari 134 siswa SMA yang menempuh pendidikan di sekolah agama dan sekolah umum.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara orientasi religius (intrinsik dan ekstrinsik) dan perilaku menyontek pada siswa SMA, dengan mengontrol jenis sekolah (sekolah agama dan sekolah umum) serta jenis kelamin (laki-laki dan perempuan). Di lain pihak, model dalam penelitian ini secara signifikan dapat meningkatkan kemampuan untuk menjelaskan variasi dalam perilaku menyontek karena adanya interaksi jenis sekolah dan jenis kelamin.

.....

Cheating behavior is one of moral infraction that has negative impacts. This unethical behavior may be reduced by instilling religious values among students. The research aims at examining the relationship between religious orientation (intrinsic and extrinsic) and cheating behavior among high school students, after controlled for school types (religious school and public school) and gender (man and woman). A total of 134 high school students from religious school and public school setting have been involved in this study.

The result shows that there is no significant relationship between religious orientation (intrinsic and extrinsic) and cheating behavior among high school students, even after the school types (religious school and public school) and gender (man and woman) were controlled for. Furthermore, the model in this research can significantly increase the ability to explain the variation in cheating behavior due to interaction between school types and gender.